

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia Sebagai negara yang memiliki populasi keempat terbesar didunia yang tidak luput dari masalah pengangguran. Salah satu penyebab pengangguran di indonesia bukan hanya kurangnya lapangan pekerjaan dan kurangnya permintaan pasar, melainkan penyebab pengangguran di indonesia sangat dipengaruhi oleh kemampuan, keterampilan dan keinginan belajar para pencari pekerjaan. Jumlah usia produktif penduduk di Indonesia juga mempengaruhi banyaknya pengangguran.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah pengangguran di indonesia mencapai 8,4 juta orang pada agustus 2022 persinya 5,86% dari total angkatan kerja nasional. Pengangguran paling banyak berasal dari kelompok usia 20-24 tahun, yakni 2,54 juta orang. Angka ini setara 30,12% dari total pengangguran nasional Kusnandar (2023). Menurut Menteri Riset Teknologi dan pendidikan Tinggi (Menristekdikti) bahwa semua pihak harus menyikapi tantangan revolusi ini dengan cepat dan tepat, mulai dari pemerintah, perguruan tinggi, dunia industri dan masyarakat. Salah satu cara mengurangi pengangguran dengan cara berwirausaha (Aini & Oktafani, 2020).

Bewirausaha merupakan salah satu pilihan karier yang semakin diminati oleh generasi muda saat ini. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keinginan untuk mandiri, menciptakan lapangan kerja sendiri, dan meraih kesuksesan finansial. Namun, tidak banyak dari usaha-usaha anak muda tersebut yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama Aini & Oktafani (2020). Dapat disimpulkan bahwasanya minat berwirausaha sudah tumbuh dalam diri anak muda namun belum memahami strategi dalam membangun usaha.

Minat Berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri Aghniya & Subroto (2021). Salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran yaitu dengan menumbuhkan semangat dan minat berwirausaha pada mahasiswa, dan mempersiapkan mereka untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Salah satu program yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan ini adalah melalui Program Studi Independen Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kurniawan dkk., (2023).

Studi Independen merupakan salah satu bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar serta meningkatkan diri melalui kegiatan di luar kelas perkuliahan, tetapi tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Program ini diperuntukkan untuk mahasiswa yang mau melengkapi diri dengan kompetensi spesifik dan praktis yang diperlukan oleh dunia usaha dan dunia industri Ode & Marajohan Tambun (2022). Agar mahasiswa dapat memperoleh keahlian khusus yang diperlukan dimasa depan melalui studi materi yang dilaksanakan secara daring dan disediakan oleh praktisi, sekaligus menggali pengalaman peserta dalam kompetensi yang diajarkan, khususnya bidang *digital marketing* yang semakin berkembang pesat.

Beberapa perusahaan yang berkontribusi dalam program kampus merdeka yaitu SIB *digital marketing* yaitu PT Arkatama Multi Solusindo ,*Getl Incubator*, *Digital Marketing Academy* dan PT Nurul Fikri Cipta Inovasi (kemendikbudristek). Kerja sama antara pemerintah, perguruan tinggi, dan industri melalui program SIB bidang *digital marketing* merupakan langkah yang tepat untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.

Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, sehingga mereka dapat menjadi individu yang produktif dan mandiri. Pada penelitian ini penulis berfokus pada perusahaan program SIB bidang *digital Marketing* di PT Arkatam Multi Solusindo.

PT. Arkatama Multi Solusindo merupakan sebuah perusahaan yang memiliki pengalaman di bidang jasa konsultan IT dan Pengembangan Aplikasi. Berlokasi di Perumahan Joyoagung Greenland No. B4-B5 Tlogomas, Malang. PT. Arkatama Multi Solusindo telah berpengalaman selama 8 tahun dalam memenuhi kebutuhan IT untuk meningkatkan profit mitra. Dan juga diberikan kepercayaan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) sebagai mitra program Kampus Merdeka yaitu program Studi Independen Bersertifikat sejak tahun 2022. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan trainer dan juga mentor yang berpengalaman di industri digital. Salah satu bidang yang dibuka oleh PT. Arkatama adalah Bidang Web dan *Digital Marketing Developer*.

Tabel 1. 1jumlah peserta SIB bidang web dan *digital marketing* PT Arkatama 2022-2023

Tahun	Jumlah Peserta
Juli 2022	293 peserta
Februari 2023	393 peserta
Juli 2023	250 Peserta

Sumber : PT Arkatama,2023

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa jumlah peserta SIB mengalami fluktuasi selama periode 2022-2023. Jumlah peserta terbanyak terjadi pada Februari 2023

dengan 393 peserta, diikuti Juli 2022 dengan 293 peserta, dan Juli 2023 dengan 250 peserta.

Pada program Studi independen Bersertifikat *Web & Digital Marketing Developer* ini peserta diajarkan cara memaksimalkan kegiatan bisnis melalui pengembangan *Website bisnis & implementasi Digital Marketing*, sehingga peserta mampu menerapkan teknik-teknik pengembangan *Website Bisnis & Digital Marketing* secara *real case* untuk dijadikan portofolio yang *valuable*. Peserta studi independen Bersertifikat *Web & Digital Marketing Developer* pada tahapan *Universal Fundamental Skills* akan mendapatkan materi mengenai kemampuan dasar yang digunakan untuk berpikir dan menghasilkan kualitas berpikir yang dapat dipertanggung jawabkan dari mengolah sebuah informasi, masalah, isu atau situasi.

Tahapan pembelajarannya adalah *Specific Technical Skills* di mana peserta belajar untuk membangun dan mempraktikkan kemampuan profesional yang telah dipelajari melalui berbagai bentuk proyek akhir seperti penelitian, demo produk, pembuatan konten, hingga case study. Sejalan dengan hal tersebut program ini bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan usaha peserta pada bagian pemasaran digital meliputi pembuatan website bisnis serta strategi pemasaran digital di sosial media seperti Instagram, Facebook dan Tiktok.

Penerapan keterampilan dan pengetahuan yang sudah dipelajari adalah modal dasar dalam membentuk persepsi yang akan mampu mengontrol perilaku penggunaan media sosial sebagai media usaha. Sementara pembelajaran Web dan *digital marketing developer* yang selama ini dipelajari diharapkan mampu menumbuhkan sikap positif dalam berwirausaha dengan menggunakan peluang kemajuan media *online*. Dengan

adanya persepsi dan sikap Sehingga penelitian ini Memiliki keterkaitan dengan *Theory Planned Behavior (TPB)*.

Theory of Planned Behavior menjelaskan perilaku seseorang dapat terbentuk dengan dasar keyakinan beserta penilaian untuk meningkatkan sikap berperilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*) Maullah & Rofiuddin (2021).

Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi individu secara positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi, kejadian, perilaku atau minat tertentu Ajzen (2008). Sikap merupakan suatu faktor dalam diri seseorang yang dipelajari untuk memberikan respon positif atau negatif pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan Juniarini & Priliandani (2019).

Norma Subjektif (*Subjective norm*) mengacu pada tekanan sosial yang dihadapi oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Subjective norm merupakan persepsi seseorang tentang pemikiran orang lain yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam melakukan sesuatu (Juniarini & Priliandani, 2019).

Persepsi Kontrol Perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Lo Choi Tung dalam penelitian Juniarini & Priliandani (2019) mengemukakan bahwa kontrol perilaku *relates to the beliefs about the availability of supports and resources or barriers to performing an entrepreneurial behavior (control beliefs)* (berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku kewirausahaan).

Selanjutnya peneliti melakukan survey awal kepada peserta studi independen bidang web dan *digital marketing* sebanyak 31 orang responden yang disurvei melalui kuesioner di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Survey Awal Penelitian

No	PERTANYAAN	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
Pembelajaran <i>Digital Marketing</i>			
1	Saya Sangat memahami apa yang dipelajari tentang <i>digital marketing</i> pada SIB pada PT.Arkatama	96,8%	3,2%
Sikap			
2	Setelah mengikuti pembelajaran saya merasa tertarik untuk berwirausaha.	90,3%	9,7%
3	Setelah mengikuti pembelajaran saya jadi lebih mandiri untuk Berwirausaha	90,3%	9,7%
Norma Subjektif			
4	Saya yakin jika berwirausaha akan didukung keluarga	100%	0%
Persepsi Kontrol Prilaku			
5	Pembelajaran <i>digital marketing</i> membantu saya untuk kreatif dalam Berwirausaha	100%	0%

Sumber : *survey awal*, 2023

Berdasarkan tabel 1.2 di atas diperoleh informasi bahwa dari 5 pertanyaan tersebut sekitar 96,8% responden memahami pembelajaran *digital marketing* di PT. Arkatama . Sekitar 90,3% peserta tertarik untuk berwirausaha dan 90,3% peserta jadi lebih mandiri berwirausaha. Dan didukung 100% oleh keluarga jika berwirausaha. Pembelajaran *digital marketing* 100% membuat peserta SIB jadi lebih kreatif jika berwirausaha. Untuk

sementara peneliti melakukan survey awal dengan 5 pertanyaan dan mencoba menyimpulkan sikap peserta studi independen bidang web dan *digital marketing* terhadap minat berwirausaha. Untuk selanjutnya diuji dengan kusioner dengan pertanyaan yang lebih banyak.

Penelitian Soeharto dan Hidayati (2020) tentang pengaruh pembelajaran *digital marketing* terhadap minat berwirausaha menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran bisnis online, *parental*, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha secara simultan.

Penelitian Aditya dan Fitria (2020) menunjukkan bahwa *Attitude Towards Behavior* dan *Behavioral Control* dalam kategori baik. Sedangkan *Subjective Norms* dan minat berwirausaha berada dalam kategori sangat baik. *Attitude Towards Behavior*, *Subjective Norms* dan *Behavioral Control* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* dan Pembelajaran *digital Marketing* Terhadap Minat Berwirausaha Peserta SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Sikap terhadap minat berwirausaha peserta SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo?

2. Bagaimana pengaruh Norma Subjektif terhadap minat berwirausaha peserta SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap minat berwirausaha peserta SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo?
4. Bagaimana pengaruh Pembelajaran *Digital Marketing* terhadap minat berwirausaha peserta SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo?
5. Bagaimana pengaruh sikap (*Attitude*), norma subjektif (*Subjective Norms*), persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behaviour Control*) dan *pembelajaran digital marketing* secara simultan terhadap minat berwirausaha peserta SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diketahui tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Sikap terhadap minat berwirausaha peserta SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo
2. Untuk mengetahui pengaruh Norma Subjektif terhadap minat berwirausaha peserta studi SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap minat berwirausaha peserta SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo
4. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran *Digital Marketing* terhadap minat berwirausaha peserta SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo
5. Untuk mengetahui pengaruh sikap (*Attitude*), norma subjektif (*Subjective Norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behaviour Control*) dan pembelajaran

digital marketing secara simultan terhadap minat berwirausaha SIB di PT. Arkatama Multi Solusindo?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Praktis (Operasional)

Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Berikut adalah beberapa manfaat praktis penelitian ini secara spesifik:

1. Bagi PT. Arkatama Multi Solusindo, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas program studi independent bidang web dan *digital marketing developer*.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong minat berwirausaha di kalangan generasi muda.
3. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi dan motivasi kepada masyarakat untuk berwirausaha.

1.4.2 Secara Teoritis (Akademisi)

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

1. Hasil penelitian ini dapat di jadikan rujukan dan referensi bagi para mahasiswa lainnya jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh *Theory Of*

Planned Behaviour dan Pembelajaran *Digital Marketing* Minat Berwirausaha Peserta Studi Independen Bersertifikat pada PT. Arkatama Multi Solusindo

2. Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi civitas akademika khususnya mahasiswa Universitas Dharma Andalas Padang mengenai Pengaruh *Theory of Planned Behaviour* dan Pembelajaran *Digital Marketing* Minat Berwirausaha Peserta Studi Independen Bersertifikat pada PT. Arkatama Multi Solusindo, serta sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah di pelajari dan praktek yang sebenarnya.

1.5 Batasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai, beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup Peserta Studi Independen Bidang Web *Dan Digital Marketing Developer* pada PT. Arkatama Multi Solusindo
2. Hasil yang ingin dilihat Peneliti yakni hasil akhir Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku dan pembelajaran *digital marketing* terhadap Minat Berwirausaha Peserta Studi Independen Bersertifikat Bidang Web dan *Digital Marketing* pada PT Arkatama Multi Solusindo
3. Sasaran di ambil oleh peneliti adalah Peserta Studi Independen Bidang Web *Dan Digital Marketing Developer* pada PT. Arkatama Multi Solusindo